



ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TENGAH

Aqiella Hafizha^{*1}, Muhammad Safar Nasir², Agus Salim³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding Author: aqiella1900010277@webmail.uad.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Oktober 2024</p> <p>Revised : 04 November 2024</p> <p>Accepted : 02 Desember 2024</p> <p>Publication : 30 Desember 2024</p> <p>Keywords: Labor, Hotels, Tourists, Restaurants, Tourist Attractions</p> <p>Kata Kunci: Tenaga Kerja, Hotel, Wisatawan, Restoran, Objek Wisata</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>In developing countries, employment is one of the factors in economic development that has the goal of economic development equally. Employment is an indicator of the number of jobs that have been filled, reflecting the level of labor force participation in various sectors of the economy. Where this study is intended to see the impact of labor absorption caused by the large number of tourism sectors in Central Java Province in 2018 to 2022. With data sourced from the Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS), which means that the data used is secondary data. The approach in this study used SUR, with the Stata 14 processing tool. The results showed that there were several influences caused by control variables in this study. Where there are three variables that have an impact on the level of employment, namely the number of tourist attractions, restaurants and hotels. And simultaneously independent variables together can affect the dependent variable.</i></p> <p>Abstrak: Dalam negara berkembang, penyerapan tenaga kerja termasuk salah satu faktor dalam pembangunan ekonomi yang memiliki tujuan pembangunan ekonomi secara merata. Penyerapan tenaga kerja adalah indikator banyaknya pekerjaan yang telah diisi, yang mencerminkan tingkat partisipasi angkatan kerja dalam berbagai sektor ekonomi. Dimana dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat akan dampak akan penyerapan tenaga kerja yang diakibatkan banyak nya jumlah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah di tahun 2018 hingga 2022. Dengan data yang bersumber Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), yang artinya data yang di gunakan bersifat data sekunder. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan SUR, dengan alat bantu olah Stata 14. Hasil olah menunjukkan terdapat beberapa pengaruh yang diakibatkan oleh variabel kontrol dalam penelitian ini. Dimana terdapat tiga variabel yang memberikan dampak terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja yaitu jumlah akan objek wisata, restoran dan hotel. dan secara simultan variabel independent bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependent.</p>
--	--

PENDAHULUAN

Dalam negara berkembang, penyerapan tenaga kerja termasuk salah satu faktor dalam pembangunan ekonomi yang memiliki tujuan pembangunan ekonomi secara merata. Penyerapan tenaga kerja adalah indikator banyaknya pekerjaan yang telah diisi, yang mencerminkan tingkat partisipasi angkatan kerja dalam berbagai sektor ekonomi. (Muslihatinningsih dkk, 2020) Mahasiswa merupakan generasi muda yang dijadikan sasaran utama agar menjadi investor baru di pasar modal (Rahayu & Khoirudin, 2023). Menurut Angkatan kerja yang terserap terdistribusi di berbagai sektor dan bidang usaha sebagai akibat dari permintaan tenaga kerja yang ada, dan oleh karena itu penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja. (Yuniarti & Sukarniati., 2021). Berdasarkan teori modal manusia, pendidikan memberikan kesempatan untuk memilih pekerjaan yang lebih beragam. Artinya ketika seseorang memiliki pendidikan yang lebih baik maka akan meningkatkan kesempatan untuk memilih pekerjaan di berbagai sektor, sehingga pilihan menjadi lebih banyak selain di sektor pertanian. (Ayuditya & Khoirudin, 2022) Rencana pengembangan sarana dan prasarana yang cukup besar yang dilakukan oleh pengelola di masa mendatang. (Salim et al., 2024) Pemahaman buku teks dan model pertumbuhan Solow yang ditambah telah dipelajari untuk menggambarkan konsekuensi pertumbuhan tenaga kerja dan modal.

Usaha untuk peningkatan kesempatan kerja salah satunya adalah melalui pembangunan pada sektor pariwisata, kesempatan kerja menurut (Simanjuntak, 2015) adalah besarnya permintaan dari perusahaan untuk tenaga kerja didasari permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Menurut (Sukarniati, 2013) Pekerjaan adalah mata pencaharian seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pariwisata merupakan aktivitas yang mempunyai peran dan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Pariwisata merujuk pada tindakan bepergian untuk tujuan wisata, yang bisa terjadi secara berulang atau dengan menjelajahi berbagai tempat, baik dengan rencana matang atau spontan, yang mampu memberikan pengalaman lengkap bagi mereka yang melakukannya. (Wirawan & Semara, 2021). Masyarakat memiliki kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup (Khoirudin dkk, 2023).

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik sebagai salah satu sumber penghasil devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. (Akouino, 2013) Dengan adanya pariwisata diharapkan akan

menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan budaya asli setempat. Masalah yang ada dalam ketenagakerjaan sendiri tidak luput dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk secara pesat, yang mengakibatkan lapangan pekerjaan yang tersedia akan semakin sempit. Dan seiring berjalan waktu menjadikan kriteria untuk sebuah pekerjaan semakin ketat, yang akhirnya orang yang tidak memiliki keterampilan khusus menjadi tersingkir dan tidak mendapatkan pekerjaan yang layak, dan menjadikan ketimpangan kesejahteraan dan juga pengangguran semakin tinggi yang mana itu juga akan mengakibatkan tingkat kemiskinan yang tinggi pula. Provinsi Jawa Tengah memiliki keberagaman pariwisata yang sangat besar. Wilayahnya terletak di lokasi yang sangat strategis, berada di tengah daratan pulau Jawa dan dikelilingi oleh dua provinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur, serta Daerah Istimewa Yogyakarta. Di sebelah utara, Provinsi Jawa Tengah juga berbatasan dengan Laut Jawa. Luas wilayahnya mencapai 34.548 km², atau sekitar 28,94%. Dengan topografi yang beragam seperti ini, tidak mengherankan jika Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi pariwisata yang beragam dalam berbagai jenis. Pada masa ini sektor pariwisata semakin berkembang pesat dan terus mengalami pertumbuhan yang baik, oleh karena itu sektor pariwisata dapat dijadikan sektor yang potensial untuk menciptakan penyerapan kerja yang lebih luas (Gunawan, 2020).

Pariwisata memiliki peran yang signifikan dalam suatu Daerah/Provinsi, bukan hanya sebagai tempat wisata, tetapi juga memiliki dampak yang penting dari tiga aspek utama. Dari segi ekonomi, pariwisata berfungsi sebagai sumber pendapatan dan penerimaan pajak. Dari perspektif sosial, ini menciptakan lapangan kerja. Dari perspektif budaya, pariwisata memungkinkan kita untuk memperkenalkan budaya kita kepada para wisatawan. Hotel juga merupakan usaha akomodasi yang bermanfaat bagi tamu atau wisatawan, pengusaha hotel, karyawan atau tenaga kerja, dan pemerintah. (Sutrisno, dkk, 2023) Keunikan dan daya tarik wisata akan menjadi ciri khas suatu daerah, yang kemudian akan lebih dikenal oleh masyarakat. (Mustofa & Haryati, 2018)

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara Provinsi Jawa Tengah (2018-2022)

Tahun	Wisnus	Wisman	Total
2018	48.943.607	677.168	49.620.775
2019	57.900.863	691.699	58.592.562
2020	22.629.085	78.290	22.707.375

2021	21.332.409	1.793	21.334.202
2022	44.949.504	144.429	45.093.933

Sumber : BPS, 2022 diolah

**Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah**

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
2018	2.493.541
2019	2.513.609
2020	2.577.493
2021	2.674.029
2022	2.733.377

Sumber : BPS, 2022 diolah

Berdasarkan pada tabel 1.2 terlihat bahwa penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di provinsi jawa tengah naik seiring tahun, ini menunjukkan bahwa pemerintah terus menggalakkan pembangunan dan pengembangan di sektor pariwisata, yang mengakibatkan permintaan tenaga kerja naik seiring tahun.

Tabel 1.3 Jumlah Daya Tarik Wisata Provinsi Jawa Tengah

Tahun	Objek Wisata (unit)
2018	750
2019	917
2020	1.069
2021	1.063
2022	1.330

Sumber: BPS, 2022 diolah

Berdasarkan tabel yang ada di atas, dapat terlihat bahwa potensi pariwisata di Jawa Tengah meningkat dari tahun ke tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mulai ada kesadaran terhadap potensi wisata yang ada di Jawa Tengah, yang mana jika potensi wisata dikelola secara baik melalui retribusi objek wisata, maka pemerintah juga akan mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Menurut (Wardiyanta dkk, 2016) kegiatan pariwisata dan industri pendukung kegiatan kepariwisataan, antara lain transportasi, akomodasi, restoran dan rumah makan, industri souvenir serta Biro Perjalanan Wisata (BPW). Dengan adanya aktivitas pariwisata di provinsi jawa tengah maka seharusnya dapat pula menciptakan lapangan pekerjaa. Hal ini yang akhirnya menjadikan penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. (Wahyuni dan Sukarniati, 2018) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengelolanya (Khoirudin & Khasanah, 2018).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja, jumlah lokasi objek wisata, jumlah hotel, jumlah wisatawan dan juga jumlah restoran di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018-2020, Data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif regresi data panel, dan alat pengolahannya menggunakan stata-17, guna mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diterapkan Regresi data panel merupakan regresi dari sebuah persamaan gabungan data *cross-section* (data silang) dengan *time series*. Model dari persamaan regresi data panel dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \dots + e_{it}$$

$$i = 1, 2, \dots, N$$

$$t = 1, 2, \dots, N$$

Keterangan:

N = banyaknya observasi

T = banyaknya waktu

N dan T = banyaknya data panel

Seemingly Unrelated Regression (SUR)

Pada penelitian model Seemingly Unrelated Regression (SUR) ini dikarenakan adanya masalah asumsi klasik yang terdapat dalam data yang digunakan. Masalah asumsi klasik yang ada adalah heterokedastisitas dan multikolenieritas yang dimana dalam pengujian model *Fixed Model Effect* dengan hasil yang kurang baik di pengujianya, dengan adanya masalah di dalam asumsi klasik tersebut maka model yang cocok dalam penelitian ini adalah model *Seemingly Unrelated Regression*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan akan penelitian ini guna mengetahui akan pengaruh dari jumlah hotel, objek wisata, restoran, dan tingkat wisatawan. Terhadap penyerapan akan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah menggunakan analisis data panel berupa gabungan dari data time series dan data cross section. Data cross section diambil dari 35 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah, Dengan data time series dari rentan waktu 2018 hingga 2022 yang digunakan dalam penulisan ini adalah data yang bersifat sekunder.

Berdasarkan hasil analisis data panel dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis untuk variabel ipm, pdrb, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan konsumsi rumah tangga dalam pendekatan model SUR.

Tabel 3.1 Hasil Uji Regresi Data Panel Model SUR

Variabel	Koefisien	$p > z $
Hotel	0.0536871	0.000
Objek Wisata	0.0247363	0.048
Wisatawan	0.0000192	0.340
Restoran	0.0250078	0.000
R-Squared	0.7120	

Analisis Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Tenaga Kerja

Dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan dari Nilai prob 0.000 dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 yang artinya variabel hotel terdapat pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah.

Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Tenaga Kerja

Dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan dari Nilai prob 0.048 dapat ditarik pada nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 yang artinya variabel Objek Wisata terdapat pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Yang artinya variabel Objek Wisata (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel tenaga kerja (Y) di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Hal itu menunjukkan jika ada pembangunan atau pengembangan pada Objek

Wisata di Provinsi Jawa Tengah maka akan menyerap tenaga kerja pada sektor pariwisata di Jawa Tengah.

Analisis Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Tenaga Kerja

Dari hasil uji variabel wisatawan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa jika jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Tengah pada tahun 2018- 2022. Jumlah wisatawan yang fluktuatif dikarenakan pandemi Covid-19 menjadi salah satu penyebab tidak terserapnya tenaga kerja untuk variabel jumlah wisatawan dikarenakan saat itu terjadi pembatasan untuk kunjungan keluar daerah ataupun pembatasan untuk berwisata.

Analisis Pengaruh Jumlah Restoran terhadap Tenaga Kerja

Hasil dari pengujian adalah Nilai prob 0.000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 yang artinya variabel Objek Wisata terdapat pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Pada penelitian ini lebih lanjut didukung oleh teori bahwa pertumbuhan sektor pariwisata mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja (Spillane, 2002). Ketika ada pembangunan pada sektor pariwisata yang juga ditandai dengan adanya pembangunan hotel, maka akan terjadi pula penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata. Berdasarkan analisis yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa industri perhotelan merupakan sektor kunci bagi pengembangan perekonomian suatu daerah karena dengan pertumbuhannya diharapkan dapat meningkatkan rata-rata pendapatan masyarakat secara global pada tahun-tahun mendatang. Ketika keinginan penduduk terhadap barang tertentu meningkat, jumlah pekerja yang ditugaskan pada bidang usaha tertentu juga akan bertambah dengan asumsi perekonomian akan terus membaik. (Khoirudin et al. 2023) Dalam jangka pendek, jumlah penduduk tidak mempunyai dampak signifikan terhadap ekspor udang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Pada rumusan masalah pengaruh jumlah hotel terhadap tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Hasil dari penelitian variabel

hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

2. Pada rumusan masalah variabel jumlah objek wisata terhadap tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022 hasil penelitiannya adalah positif dan signifikan, yang pada kesimpulannya adalah Objek Wisata dapat menyerap tenaga kerja pada sektor pariwisata.
3. Pada rumusan masalah variabel jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022, hasilnya adalah tidak berpengaruh tidak signifikan, hal ini dikarenakan badai Covid-19 pada tahun 2020 sampai dengan 2022 yang menyebabkan banyak pembatasan untuk keluar rumah ataupun daerah.
4. Berdasarkan rumusan masalah variabel jumlah restoran yang datang ke Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022 terhadap tenaga kerja sektor pariwisata, hasilnya adalah berpengaruh positif dan signifikan, ini dikarenakan pengembangan restoran sebagai salah satu penunjang penting saat berwisata sedang dikembangkan guna menarik wisatawan dan menjadi salah satu pilihan untuk didatangi wisatawan saat di suatu daerah yang sedang dikunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akouino, C. (2013). ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA (SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN) DI KOTA BATU. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i2.3737>
- Ayuditya, D., & Khoirudin, R. (2022). VALUASI EKONOMI UNTUK OBYEK WISATA DI PANTAI MENGANTI KEBUMEN JAWA TENGAH. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 13(1), 69-78.
- Badan Pusat Statistik. (Juni 2023). PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA SEPTEMBER 2021. *Berita Resmi Statistik*, 1-16.
- Choliq Hidayat, Abdul, Eko Yuli Sutrisno & Aftoni Sutanto. (2023) PEMANFAATAN E-COMMERCE DAN PROPERTY MANAGEMENT SYSTEM DALAM KEGIATAN BISNIS PERHOTELAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 17, no. 1 85-98.

- Gunawan. (2020). PENGARUH JUMLAH PONDOK WISATA, RESTORAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(1), 1–30.
- Khoirudin, R., Adi, P.H., & Suharno. (2023). ANALYSIS OF INDONESIAN SHRIMP EXPORTS TO THE UNITED STATES THROUGH ECM APPROACH. *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, 1(1), 1-10.
- Khoirudin, R., Suharno, & Arintoko. (2023). THE IMPACT OF MONETARY POLICY AND ECONOMIC STABILITY ON THE RESIDENTIAL PROPERTY PRICE INDEX IN INDONESIA. *Proceeding of Midyear International Conference*, 2, 354-365.
- Khoirudin, Rifki, dan Uswatun Khasanah. (2018). VALUASI EKONOMI OBJEK WISATA PANTAI PARANGTRITIS, BANTUL YOGYAKARTA. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18, (2), 152-166.
- Muslihatinningsih, F., Walid, M., & Subagiarta, I. W. (2020). PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TIMUR. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i1.12742>
- Mustofa, L. J., & Haryati, T. (2018). ANALISIS TIPOLOGI POTENSI PARIWISATA DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Economics Development Analysis Journal*, 7(2), 186–193. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i2.23416>
- Rahayu, E.P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 14(1), 141-150. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.3552>
- Salim, A., Wen, J., Bello, A.U., Lubis, F.R.A., Khoirudin, R., Khasanah, U., Sukarniati, L., & Nasir, M.S. (2024). DOES INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY IMPROVE LABOR PRODUCTIVITY? RECENT EVIDENCE FROM THE SOUTHEAST ASIAN EMERGING ECONOMIES. *Growth and Change*, 55(1). <https://doi.org/10.1111/grow.12708>
- Simanjuntak, P. J. (2015). MANAJEMEN DAN EVALUASI TENAGA KERJA. Penerbit : FEUI, Jakarta.
- Spillane, J. (2002). EKONOMI PARIWISATA SEJARAH DAN PROSPEKNYA. Yogyakarta : Karnisius.
- Sukarniati, L. (2013). DETERMINAN KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA

(STUDI KASUS KOMODITI BERAS TAHUN 1980-2010). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/163/115>

- Wardiyanta, Sudarmadji, & Nopirin. (2016). STUDI EKSPLORATIF MENGENAI YOGYAKARTA SEBAGAI PENGIRIM WISATAWAN KELUARGA. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 84-96. ISSN 1410-4946.
- Wardiyanta, Sudarmadji, & Nopirin. (2016). STUDI EKSPLORATIF MENGENAI YOGYAKARTA SEBAGAI PENGIRIM WISATAWAN KELUARGA. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 84-96. ISSN 1410-4946.
- Wahyuni, W., & Sukarniati, L. (2018). ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MISKIN . *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 53-62.
- Wirawan, P. E., & Semara, I. M. T. (2021). MODUL PENGANTAR PARIWISATA . IPB Internasional Press : Bogor.
- Yuniarti, Dini., & Sukarniati, L. (2021). PENUAAN PETANI DAN DETERMINAN PENAMBAHAN TENAGA KERJA DI SEKTOR PERTANIAN. *Agriekonomika*, 10(1). <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9789>